



The Influence of Investment Motivation, Minimum Capital, Investment Risk and Investment Knowledge on Investment Interest in the Capital Market in Students of the Faculty of Economics, State University of Medan

Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal, Risiko Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Khafi puddin¹, Agus Firmansyah², *Azizul Kholis³

^{1,2}Manajemen, Universitas Negeri Medan, Indonesia

³Akuntansi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Received 06-07-2021; accepted 13-07-2021; published 15-09-2021

Keywords:

Investment motivation,
Minimum capital,
Investment risk,
Investment knowledge,
Investment interest.

Abstract. *The problem in this study is the investment interest of students in the capital market which basically students have a fairly high investment interest, but because of a risk and the perception that investment requires large capital so that some of the students discourage investment. This study aims to determine empirical evidence regarding the effect of investment motivation, minimum capital, investment risk, and investment knowledge on investment interest in the capital market. The population in this study were all students of the Faculty of Economics, State Universitas Negeri Medan. From the population, the data collected were 60 respondents who became the research sample with the provisions using the purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is the multiple linear regression analysis using SPSS version 22 software. The results of this study indicate that simultaneously investment motivation, minimal capital, investment risk and investment knowledge have a significant effect on investment interest in the capital market. While partially investment motivation has a positive and significant effect on investment interest, minimal capital has a positive and significant effect on investment interest, investment risk has no effect on investment interest, and investment knowledge has no effect on investment interest.*

Corresponding author*

Email: azizulkholis@unimed.ac.id



1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat kegiatan perusahaan mencari dana suntikan untuk membiayai proses kegiatan usahanya, selain itu, pasar modal juga merupakan suatu usaha pengumpulan dana masyarakat secara langsung dengan cara menanamkan dana kedalam perusahaan yang berkinerja bagus dalam pengelolaannya. Pasar modal dapat memberikan sebuah alternatif bagi para investor untuk melakukan investasi, baik itu investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang, yang pada dasarnya akan menyebabkan para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Saham merupakan sebuah komoditas keuangan yang diperdagangkan dipasar modal yang paling populer dan banyak diminati oleh mahasiswa/i. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, dikarenakan pasar modal memiliki dua peran fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Pertumbuhan investor pada saat ini masih dikatakan sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah pertumbuhan penduduk Indonesia. Dibandingkan dengan Negara lain, animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang masih cukup rendah yaitu berjumlah 0,15% penduduk Indonesia (Pajar, 2017). Selanjutnya dari sisi pengembangan investor pada 2018. Jumlah investor pasar modal Indonesia mencapai 1,6 juta. Angka ini tumbuh 44% dari tahun 2017 yang sebanyak 1,1 juta. Sementara pada periode yang sama, investor saham juga tumbuh 35 persen menjadi 854.000 bila dibandingkan pada tahun 2017 yang hanya 630.000. Per Mei 2019, jumlah investor pasar modal telah mencapai 1,9 juta dan investor saham 952.000 (Direktur Utama BEI, Inarno Djajadi), dalam kompas.com.



Gambar 1

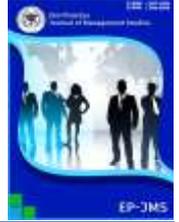
Pertumbuhan Jumlah Investor Di Pasar Modal

Sumber: www.ksei.co.id.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)

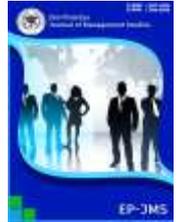


Menurut Fahmi (2012) investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Adapun menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan, Investasi adalah Suatu aset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa), untuk apresiasi investasi, atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Gumanti, 2011). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi yaitu motivasi, modal minimal, risiko investasi dan pengetahuan investasi.

Pada penelitian ini, fenomena yang muncul yaitu mahasiswa pada umumnya memiliki minat investasi yang tinggi tetapi karena adanya sebuah risiko dan persepsi bahwa investasi saham di pasar modal membutuhkan modal yang besar sehingga sebagian mahasiswa takut untuk melakukan investasi saham di pasar modal dan mahasiswa pada umumnya mengikuti pelajaran, seminar-seminar dari kampus mereka dan mereka akhirnya mengerti pentingnya menanam investasi saham di pasar modal. Pemahaman mahasiswa mengenai investasi yang baik mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, sehingga ketika mahasiswa memiliki pemahaman mengenai investasi serta mengetahui resiko-resiko yang akan diperoleh ketika berinvestasi maka akan berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Kusmawati, 2011).

Penelitian oleh Dewi et al. (2017) dan Aini et al. (2019) ditemukan adanya pengaruh positif antara risiko dengan minat investasi pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017), yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal”. Dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan pemahaman mengenai investasi tidak memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, dan hasil penelitian terdahulu maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”.



2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Minat Investasi

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan. Minat investasi dapat diartikan sebagai sebuah keinginan untuk memposisikan separuh dananya di pasar modal yang bertujuan mendatangkan return pada masa yang akan datang (Wulandari dkk, 2020). Minat investasi adalah keinginan seseorang untuk menempatkan sebagian atau seluruh dananya pada pasar modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Saputra, 2018). Khairani (2017) minat pada dasarnya adalah sebab akibat dari pengalaman. Minat merupakan bentuk sikap seseorang berupa rasa lebih suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Situmorang dkk, 2014). Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Dari definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan minat investasi adalah keinginan suatu kegiatan untuk menanamkan modalnya, dengan tujuan pada waktu mendatang pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut.

Menurut Slameto (2010) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:

1. Faktor Intern yang terdiri dari faktor jasmani seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor psikologi seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.
2. Faktor Ekstern yang berasal dari lingkungan seperti keluarga (cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga), kampus (metode mengajar di kelas, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa).

2.2 Motivasi Investasi

Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut, yaitu dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya (Malik, 2017). Motivasi merupakan suatu keadaan individu yang terdorong melakukan kegiatan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu (Situmorang dkk, 2014). Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Motivasi didukung oleh keinginan dan psikologi yang dimiliki seorang individu (Aini et al., 2019). Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup (Danarjati, 2014:28). 28). Motivasi adalah keinginan yang terdapat pada seseorang individu yang merangsang untuk melakukan tindakan tindakan, Clelland dalam Danarjati (2014) mengemukakan pola motivasi sebagai berikut :

1. Achievement motivation, adalah suatu keinginan untuk mengatasi atau mengalahkan suatu tantangan, untuk kemajuan dan pertumbuhan.
2. Affiliation motivation, adalah dorongan untuk melakukan hubungan-hubungan dengan orang lain.



3. Competence motivation, adalah dorongan untuk berprestasi baik dengan melakukan pekerjaan yang bermutu tinggi.
4. Power motivation, adalah dorongan untuk mengendalikan suatu keadaan dan adanya kecenderungan mengambil risiko dalam menghancurkan rintangan-rintangan yang terjadi.

2.3 Modal Minimal

Modal minimum adalah setoran awal yang digunakan untuk membuka rekening saat pertama kali berinvestasi di pasar modal yang telah ditetapkan oleh sekuritas (Ari & Purwohandoko, 2019). Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi (Rima, 2015). Modal investasi menurut Moko (2008:298) yaitu modal yang dipergunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi. Modal minimal investasi adalah modal awal yang menjadi syarat pembukaan rekening pada salah satu instrument keuangan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan suatu perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada surat keputusan Nomor : Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 lembar dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp. 50.- per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar modal. Dengan kebijakan dari BEI tersebut maka dengan Rp100.000,00 calon investor sudah dapat membuka rekening saham disekuritas dan dapat melakukan transaksi dipasar modal (Dewietal., 2017). Kemudahan yang diberikan bursa efek tersebut seharusnya mampu meningkatkan minat investasi para investor, karena investor memiliki personal financial needs yang didalamnya termasuk estimasi dan nominal dana investasi yang menjadi pertimbangan untuk berinvestasi (Khoirunnisa, 2017).

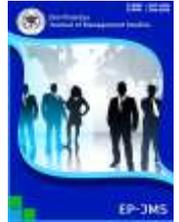
2.4 Risiko Investasi

Menurut Tandelilin (2010) risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau return negative dari suatu investasi. Semakin tinggi risiko saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan return (keuntungan), sebaliknya semakin rendah risiko maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan. Menurut Jogiyanto (2010), risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diharapkan. Persepsi risiko merupakan peristiwa yang berkaitan dengan ketidakpastian sehingga memunculkan pemikiran-pemikiran yang negatif dalam benak konsumen yang merugikan (Wardani, 2020).



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Menurut Anoraga dan Piji (2017) saat melaksanakan investasi seseorang memahami adanya risiko, sebagai berikut:

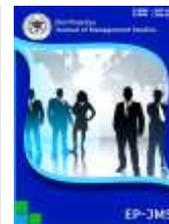
1. Risiko finansial, yaitu risiko akibat ketidakmampuan emiten dalam memenuhi kewajiban pembayaran deviden.
2. Risiko pasar, yaitu risiko akibat menurunnya harga pasar substansial baik keseluruhan saham maupun saham tertentu akibat inflasi, keuangan negara, manajemen perusahaan atau kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi.
3. Risiko psikologis, yaitu risiko bagi investor atas emosionalnya dalam menghadapi perubahan harga saham berdasarkan optimisme dan pesimisme yang dapat mengakibatkan kenaikan dan penurunan harga saham.

2.5 Pengetahuan Investasi

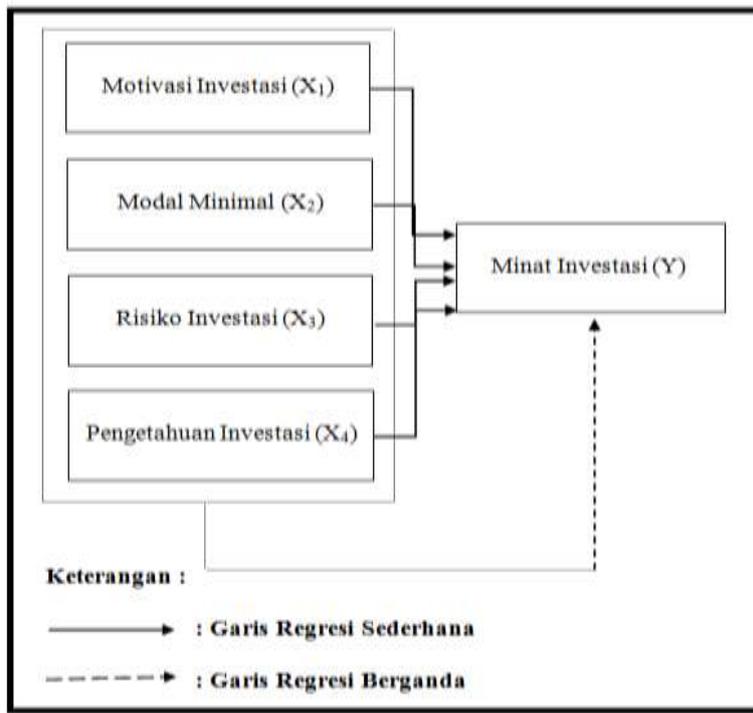
Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia. (Ari & Purwohandoko, 2019).

Sedangkan menurut Sadono (2012:122) faktor-faktor yang dapat menjadi penentu tingkat investasi diantaranya yakni:

1. Tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh
2. Suku bunga
3. Ramalan mengenai keadaan ekonomi di masa depan
4. Kemajuan teknologi
5. Tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya
6. Keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan



2.6 Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis



Gambar 2 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.
- H2: Modal minimal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.
- H3: Risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.
- H4: Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.
- H5: Motivasi investasi, modal minimal, risiko investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Medan dengan responden seluruh mahasiswa Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan data primer, dimana



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket), yang berisi pernyataan yang perlu dijawab dan diisi oleh responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/I, yang terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan. Adapun metode yang digunakan dalam penentuan sampling adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, Beberapa kriteria untuk pemilihan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seluruh Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.
2. Mahasiswa/i yang sudah lulus mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal.
3. Mahasiswa/i yang memiliki Rekening Dana Nasabah (RDN), untuk bertransaksi di Pasar Modal.

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis, Uji t dan Uji F dengan menggunakan software SPSS versi 22.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresion Linier Berganda

Tabel 1
Analisis Linier Berganda

Model		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-2.999	3.358
	Motivasi Investasi	.405	.126
	Modal Minimal	.538	.130
	Risiko Investasi	-.088	.105
	Pengetahuan Investasi	.337	.172

a. Dependent Variable: Minat Investasi Di Pasar Modal

Berdasarkan tabel 1 diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program computer SPSS For Windows seri 22 dapat menghasilkan persamaan sebagai berikut:

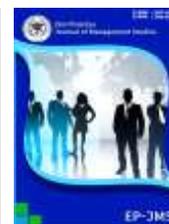
$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = (-2,999) + 0,405 X_1 + 0,538 X_2 + (-0,088)X_3 + 0,337X_4$$



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



a. Konstanta = -2,999

Artinya nilai konstanta sebesar -2,999 menunjukkan bahwa jika variabel motivasi investasi, modal minimal, risiko investasi dan pengetahuan dianggap konstan atau bernilai nol (0), maka akan menurunkan minat investasi di pasar modal sebesar -2,999.

b. $\beta_1 = 0.405$

Artinya nilai koefisien sebesar 0,405. Menunjukkan bahwa adanya perubahan variabel motivasi investasi sebesar 1 satuan maka minat investasi pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0.405, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

c. $\beta_2 = 0,538$

Artinya nilai koefisien sebesar 0,538. Menunjukkan bahwa adanya perubahan variabel modal minimal sebesar 1 satuan maka minat investasi pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0.538, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

d. $\beta_3 = - 0,088$

Artinya nilai koefisien sebesar -0,088. Menunjukkan bahwa adanya perubahan variabel risiko investasi sebesar 1 satuan maka minat investasi pada mahasiswa akan menurun sebesar 0.088, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

e. $\beta_4 = 0,337$

Artinya nilai koefisien sebesar 0,337. Menunjukkan bahwa adanya perubahan variabel pengetahuan investasi sebesar 1 satuan maka minat investasi pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0.337, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 2
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-.893	.376
	Motivasi Investasi	3.210	.002
	Modal Minimal	4.135	.000
	Risiko Investasi	-.835	.408
	Pengetahuan Investasi	1.962	.055

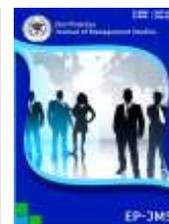
a. Dependent Variable: Minat Investasi Di Pasar Modal

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS, 2021.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Hasil Ttabel pada $\alpha = 0,05$; dengan df: $n - k-1$; $(60 - 4-1) = 55$ uji dua arah adalah sebesar 2.004

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 3
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.607	4	78.152	17.223	.000 ^b
	Residual	249.577	55	4.538		
	Total	562.183	59			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Di Pasar Modal

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS, 2021.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari Uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 17.223 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($17.223 > 2.54$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Investasi, Modal Minimal, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.

Berikut adalah Pengaruh masing-masing Variabel yang telah diuji pengaruh dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

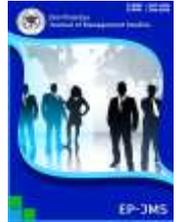
Variabel Motivasi Investasi (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 3.210. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($3.210 > 2.004$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0.002 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal, dengan kata lain hipotesis (H1) diterima.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan motivasi investasi memiliki nilai koefisien yang positif. Artinya motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan minat investasi di pasar modal. Setiap adanya perubahan motivasi investasi sebesar 1 satuan dan variabel lain konstan, maka pengungkapan minat investasi di



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



pasar modal akan naik, dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa semakin besar motivasi investasi maka pengungkapan minat investasi di pasar modal juga akan semakin meningkat.

Motivasi merupakan suatu keadaan individu yang terdorong melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu (Situmorang dkk, 2014). Menurut Slameto (2010) Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan, motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan, dengan demikian seorang mahasiswa/i akan melakukan sebuah tindakan bila ada sebuah hal yang membuat diri mereka tertarik atau keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu dan secara ilmiah orang tersebut akan termotivasi untuk melakukan investasi

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amy Mastura (2020), yang menyatakan motivasi investasi secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Di Pasar Modal, hal ini juga sejalan dengan penelitian Amrul (2020) menyatakan motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Penelitian yang dilakukan Malik (2017) menyatakan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini (2019), menyatakan motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi, hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nensy Hermawati (2018), menyatakan bahwa motivasi investasi tidak memiliki pengaruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

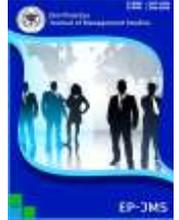
Variabel Modal Minimal (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 4.135. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($4.135 > 2.004$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Modal Minimal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan motivasi investasi memiliki nilai koefisien yang positif. Artinya motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan minat investasi di pasar modal. Setiap adanya perubahan modal minimal sebesar 1 satuan dan variabel lain konstan, maka pengungkapan minat investasi di pasar modal akan naik, dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa semakin besar modal minimal pengungkapan minat investasi di pasar modal juga akan semakin meningkat.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Pada penelitian Ari Wibowo (2019) hasil tersebut sesuai dengan Teori of Planned Behavior, yang menyatakan sikap dari individu seseorang akan mempengaruhi minat seseorang dalam kemampuannya untuk mengambil keputusan yang ingin dilakukannya. Thimotius (2016) menyatakan didalam Theory of Planned Behavior, bahwasanya manusia lebih cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, normai subjektif serta pengendalian perilaku. Hal ini dapat menjelaskan apabila seorang yang memiliki minat berinvestasi maka dia cenderung akan melakukan tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi, dengan kata lain para calon investor akan menyiapkan modal minimal untuk memulai berinvestasi. Modal minimal investasi merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan seseorang terutama mahasiswa dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Hal ini dijadikan pertimbangan karena didalamnya terdapat estimasi dana untuk investasi, sehingga semakin tinggi modal yang dibutuhkan dalam berinvestasi maka akan semakin rendah minat akan investasi, sebaliknya semakin rendah modal yang di butuhkan dalam investasi maka akan semakin tinggi tingkat minat investasi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amrul (2020), yang menyatakan Modal Minimal berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi, hal ini juga sejalan dengan Ari Wibowo (2019), yang menyatakan Modal Minimal Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Theresia (2019), menyatakan bahwa Modal Investasi Minimal berpengaruh terhadap Minat Investasi. Namun Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusli Amrul (2020), yang menyatakan modal minimal tidak berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018), yang menyatakan Modal Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Penelitian Nur Aini (2019), menyatakan Modal Minimum tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi.

Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

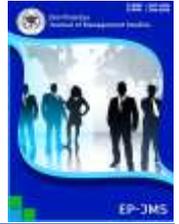
Variabel Risiko Investasi (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar -0.835 Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($-0.835 < 2.004$) dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0.408 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Risiko Investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa risiko yang bisa saja didapat atau tidak dalam berinvestasi tidak mempengaruhi dari minat mahasiswa untuk melakukan investasi, hal ini didukung dengan pendapat dari Fahmi (2012) risiko dapat diartikan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (future) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini. Menurut Tandelilin (2010) risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau return negative dari suatu investasi. Sehingga



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



dapat disimpulkan bahwa risiko tidak mempengaruhi minat berinvestasi terhadap seseorang untuk melakukan investasi dikarenakan risiko tersebut tidak ada kepastian terjadi dalam sebuah investasi

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Theresia (2019), yang menyatakan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, hal ini sejalan dengan penelitian Arlin Ferlina (2017), menyatakan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Dinda Ratih Patrianissa (2018), menyatakan bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, hasil penelitian ini sejalan dengan Malik (2017), menyatakan juga bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Variabel Pengetahuan Investasi (X4) memiliki nilai t-hitung sebesar 1.963. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($1.963 < 2.004$) dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0.55 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.

Pada penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang investasi, materi mengenai manajemen investasi dan pasar modal yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pengertian investasi, jenis – jenis investasi, dan hal apa saja yang dapat terjadi dalam melakukan sebuah investasi di pasar modal tidak berpengaruh ataupun tidak menjadi pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi yaitu pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pemahaman dasar penilaian saham, dan tingkat resiko dan tingkat pengembalian investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi dengan tujuan dapat meminimalisir resiko dan mendapatkan keuntungan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rusli Amrul (2020), yang menyatakan Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa, hal ini sejalan dengan Akhmad Darmawan (2019), menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi. Penelitian yang dilakukan Aminatun Nisa (2017), yang menyatakan Pemahaman Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amy Mastura (2020), yang menyatakan Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Wibowo (2019), yang menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi. Penelitian yang dilakukan Pajar (2017), juga menyatakan Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dan kelemahan sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti berikutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan 4 macam variabel, yaitu variabel Motivasi Investasi, Modal Minimal, Risiko Investasi, dan Pengetahuan Investasi.
2. Responden dalam penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, yang telah menyelesaikan mata kuliah Manajemen Investasi & Pasar Modal, dan mahasiswa/i yang sudah memiliki akun RDN (Rekening Dana Nasabah), dan total responden berjumlah 60 koresponden.

Rekomendasi yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya berdasarkan nilai dari koefisien determinan (Adjusted R Square) memiliki angka 0,556 atau 55,6%. Hal tersebut memperlihatkan bahwa variabel independen pada penelitian ini memiliki pengaruh 55,6% terhadap variabel dependen. Sisanya sebesar 44,4% dipengaruhi dari variabel independen di luar dari variabel penelitian ini, sehingga bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan variabel independen yang berbeda dan lebih banyak, misalnya individual income, manfaat investasi, return investasi dan lain sebagainya.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan meningkatkan jumlah sampel dan menambah kriteria sampel untuk lebih spesifik.

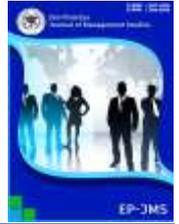
DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 8(5), 38–52.
- Ariadi, R., Malelak, M. I., & Astuti, D. (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi dengan Investasi, Saving dan Konsumsi. *FINESTA Vol. 3, No. 1*, 7-12.
- Fahmi, (2012). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gumanti, T. A. (2011). *Manajemen investasi: konsep, teori, dan aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariater dengan Menggunakan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro*, 5(2).



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (9rd ed). Yogyakarta: BPFE. Manan, Abdul. 2017. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal*
- Junianto, D., & Dkk. (2020). Persepsi Mahasiswa Muslim terhadap Investasi Produk Syariah di Pasar Modal dalam Kajian Theory Planned Behaviour. *Jurnal Shidqia Nusantara*, 1(1).
- Karman, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Febi IAIN Fattahul Muluk Papua. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1).
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2302-514X. e-ISSN:2303-1018.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1).
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal PETA*, 2 (2), 22 – 35.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1*, 1-16.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Vol. 5 (2), 178-190.
- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2).
- Situmorang, M., Andreas, & Natariasari, R. (2014). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKOM*, 1(2).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soemitra, Andri. 2014. *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1).
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1).